

## **Detik-Detik Penemuan Koper Merah Isi Korban Mutilasi di Bogor**

Polisi telah memeriksa empat saksi dalam kasus penemuan yang dimasukkan dalam koper merah di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Mereka terdiri dari dua saksi yang pertama kali menemukan koper merah itu, berinisial AS dan W. Serta satu orang Bhabinkamtibmas dan Ketua RW setempat. Kasi Humas Polres Bogor Iptu Desi Triana mengatakan, kedua saksi tersebut pertama kali menemukan koper berisi mayat itu pada Rabu (15/3) sekitar pukul 08.00 WIB di Desa Singabangsa, Kecamatan Tenjo sekitar 60 km dari Jakarta. Lokasinya berada di antara semak-semak dan berada tepat di pinggir jalan. Saat pertama kali saksi melihat koper berwarna merah itu, saksi mengira bahwa koper tersebut hanya berisikan pakaian. Namun, saat didekati, saksi menemukan banyak kejanggalan. Koper tersebut dipenuhi dengan bercak darah dan dikerubungi lalat. "Jadi koper tersebut memang tertutup, makanya itu dua orang saksi awal itu mengira isi koper tersebut adalah pakaian-pakaian bekas. Dari jarak jauh kan kopernya itu warnanya terang, ya, warna pink. Dan setelah dihampiri lebih dekat, ternyata banyak bercak darah dan dikerumuni lalat," katanya kepada kumparan, Kamis (16/3) petang. Merasa penasaran, kedua saksi akhirnya membuka isi koper. Apa yang berada di dalam koper itu membuat mereka terkejut. "Setelah dibuka ternyata potongan tubuh manusia yang terlihat tanpa pakaian," bebernnya. Kondisi mayat pria itu tidaklah utuh, kepala dan kedua kakinya hilang. Sementara kedua tangannya terikat dengan seutas tali. Ada tato bermotif tribal wajah manusia di lengan sebelah kiri. "Kepala dan kedua kaki tidak ada di dalam koper, yang ada hanya ada potongan tubuh dari pangkal leher sampai pangkal paha, bokong, terus tangan dua sama potongan bokong sampai ke bawah ke bagian alat kelamin," jelasnya. Polisi masih mendalami penemuan mayat ini, termasuk berupaya melakukan identifikasi kepada korban. Diduga jasad pria berusia sekitar 40 tahun itu telah dibunuh selang 12 jam sebelum ditemukan.